

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni budaya merupakan gabungan dari dua istilah, yaitu "seni" yang merujuk pada salah satu unsur kebudayaan yang berkembang seiring dengan kemajuan manusia sebagai pencipta, dan "budaya" yang berasal dari kata kebudayaan, yang berarti hasil dari pemikiran, karya, dan aktivitas yang mencerminkan naluri manusia secara tulus. Dengan demikian, seni budaya dapat dipahami sebagai kebudayaan yang tumbuh dan berkembang dari hasil pemikiran serta karya yang secara murni direfleksikan oleh manusia.

Seni telah menjadi bagian integral dari hampir semua aspek kehidupan manusia. Secara umum, seni adalah sesuatu yang dapat dilihat, didengar, dan dirasakan dengan keindahan. Salah satu bentuk seni adalah musik, yang berfungsi sebagai media untuk mengekspresikan keindahan melalui bunyi. Bahkan dapat dikatakan bahwa tidak ada perjalanan sejarah manusia yang terlepas dari keberadaan musik (Sugiarktha, 2018).

Menurut (Sihombing, 2011) seni musik adalah “pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni. Dengan unsur pendukung berupa bentuk, sifat, dan warna bunyi”. Musik melekat pada hampir seluruh kehidupan umat manusia. Hal tersebut dilihat dari kegiatan-

kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari, dimana sering terdengar musik sebagai hiburan dan mampu memberikan perasaan senang dan puas kepada pendengarnya. Pembelajaran seni musik di sekolah tentunya mempunyai tujuan tertentu, tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang ingin dicapai oleh kegiatan pembelajaran.

Menurut (Tamala, 2016) Pembelajaran seni musik disekolah mempunyai tujuan untuk : 1.) memupuk rasa seni pada bagian tertentu dalam diri tiap anak melalui perkembangan kesadaran musik, tanggapan terhadap musik, sehingga memungkinkan anak mengembangkan kepekaan terhadap dunia disekelilingnya; 2) kemampuan menili musik melalui intelektual dan artisktik sesui dengan budaya bangsa; dan 3) dapat disajikan bekal untuk melanjutkan studi kependidikan musik yang lebih tinggi.

Salah satu kegiatan dalam pendidikan seni musik ialah permainan rekorder pada siswa SMP Reformasi Plus Noelbaki Kupang Tengah yang bermanfaat bagi pembinaan musical yang menyeluruh. tujuan musik recorder adalah tanggung jawab, kerja sama, dan kedisiplinan. Pembelajaran tentang musik rekorder harus direncanakan dengan baik oleh guru, yang akan berlangsung secara efektif dan optimal. Musik recorder berasal dari eropa. Nama rekorder berasal dari bahasa latin rekordari yang berarti “mengingat, mengumpulkan kembali.” Alat musik rekorder termasuk golongan instrumen aerophone yaitu alat musik dengan sumber bunyi yang berasal dari udara.

Menurut (Putra et al., 2017) rekorder adalah instrumen musik sederhana. Meminkan pun mudah yaitu dengan cara ditiup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa musik rekorder merupakan alat musik melodis yang dimainkan dengan cara ditiup dan sumber bunyinya brasal dari tekanan udara.

Disekolah pembelajaran seni musik merupakan sarana pendidikan formal. Untuk pembelajaran seni musik, rekorder wajib digunakan, karena dengan rekorder pembelajaran seni musik menjadi lebih praktis terutama dalam pengenalan alat musik rekorder, penjarian alat musik rekorder, dan cara meniup alat musik rekorder dengan lagu yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Reformasi Plus Noelbaki Kupang Tengah pada hari kamis tanggal 22 Agustus 2024, Pembelajaran seni musik di sekolah SMP Reformasi Plus Noelbaki Kupang Tengah, dapat dilihat dari aspek peserta didik, permasalahannya dapat dilihat dari segi minat dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran seni musik yang disajikan guru. Banyak peserta didik yang merasa bosan dengan penyajian pembelajaran seni musik. Terkhususnya pembelajaran tentang musik rekorder yang dilakukan oleh guru, sehingga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran seni musik.

Dari permasalahan diatas, penulis mengangkat sebuah “topik” penting yang diharapkan akan menjadi salah satu acuan bagi guru dalam melaksanakan

proses pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam permainan alat musik rekorder “Pembelajaran Alat musik Rekorder Dengan Model Lagu Bolelebo Pada Siswa Smp Reformasi Plusu Noelbaki Kupang Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses dan hasil pembelajaran permainan alat musik recorder dengan lagu bolelebo pada Siswa SMP Reformasi Plus Noelbaki Kupang Tengah?
2. Bagaimana efektifitas permainan alat musik rekorder dengan lagu bolelebo dalam upaya meningkatkan minat musik siswa di SMP Reformasi Plus Noelbaki Kupang Tengah ?

C. Tujuan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran permainan alat musik recorder dengan lagu bolelebo pada Siswa SMP Reformasi Plus Noelbaki Kupang Tengah.
2. Mengetahui efektivitas pembelajaran permainan alat musik recorder dengan lagu Bolelebo dalam upaya meningkatkan minat musik Siswa SMP Reformasi Plus Noelbaki Kupang Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi

1. Bagi peneliti

Dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan musik.

2. Bagi peserta didik

Melalui penelitian ini diharapkan peserta didik mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar dalam mata pelajaran seni musik

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi atau masukan bagi pihak sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran musik di sekolah.

4. Bagi program studi

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah referensi tentang efektifitas pembelajaran alat musik recorder bagi mahasiswa program studi pendidikan musik UNWIRA kupang.